

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III metodologi penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Di bawah ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian tersebut.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan juga untuk menganalisis data yang dikembangkan guna memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya (Astuti, 2018:43).

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Minat Membaca Teks Bahasa Indonesia Siswa MTs di Kabupaten Blitar”. Dengan rumusan masalah yakni “Bagaimana minat membaca siswa MTs di kabupaten Blitar terhadap teks berbahasa Indonesia”. Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian, yang digunakan hanya untuk menggambarkan suatu variabel berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel tersebut (Ruspandi, 2016:18).

Mahardika (2015) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dengan menggunakan fakta yang akurat sebagai objek penelitian (Nurwindani, 2019:3).

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, menyatakan bahwa bahwa

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015:14).

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan pengukuran dengan cara yang objektif terhadap fenomena atau kejadian sosial. Penelitian ini menggunakan sampel tertentu untuk diperoleh datanya melalui penggunaan instrumen penelitian serta beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya sekedar orang saja, melainkan juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2015:117).

Margono berpendapat bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan datanya, bukan manusianya (Susilana, hal 3).

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soendari, hal 1). Populasi pada penelitian ini yakni siswa dari beberapa MTs di kabupaten Blitar. MTs di Kabupaten Blitar berjumlah sebanyak 61 MTs dengan jumlah siswa lebih dari 10 ribu siswa.

Kemudian untuk sampel, yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118).

Margono menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Susilana, hal 4).

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Soendari, hal 6). Sampel pada penelitian ini adalah siswa madrasah tsanawiyah yang ada di kabupaten Blitar. Untuk pengambilan sampel, minimal bisa diambil yakni 30% dari jumlah siswa. Misalkan siswa MTs di kabupaten Blitar berjumlah sebanyak 1000 siswa, maka diambil 30% yakni sebanyak 300 siswa yang bisa dipilih secara acak. Akan tetapi dikarenakan terdapat pandemi covid-19, maka data yang terkumpul belum dapat dinyatakan valid karena hanya terkumpul sejumlah 68 siswa.

C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, langkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1. Kisi Angket

Teori	Variabel	Indikator	No. item instrumen
Kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan kegiatan membaca	Minat Membaca	1. Perasaan senang atau tidak senang membaca	1, 2, 4
		2. Keinginan membaca buku	6, 7, 8
		3. Keinginan mencari bahan bacaan	3

(Siregar, 2004)		4. Ketertarikan terhadap bahan bacaan	9
		5. Kesadaran akan pentingnya membaca	5, 10

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Aedi, 2010:3). Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci instrumen (Sugiyono, 2015:133).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Selain menggunakan instrumen berupa angket, peneliti juga menggunakan instrumen berupa wawancara daring. Instrumen wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti memilih guru mata pelajaran bahasa Indonesia karena dianggap sesuai dengan judul pada penelitian ini yang fokus membahas tentang minat membaca teks berbahasa Indonesia. Jadi, akan sangat sesuai jika wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Di dalam instrumen wawancara ini sudah ada pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh data-data tentang minat membaca siswa.

Tabel 3. 2.

1. Instrumen Wawancara

1	Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan membaca?
2	Apakah dari pihak sekolah ataupun guru memberi dorongan agar para peserta didiknya memiliki kegemaran membaca?
3	Seberapa pentingkah kegiatan membaca bagi peserta didik?
4	Apa manfaat yang akan diperoleh saat peserta didik memiliki minat membaca yang tinggi?

2. Instrumen Angket

ANGKET MINAT MEMBACA TEKS BAHASA INDONESIA

Nama:

Kelas:

Sekolah:

Petunjuk: Sebelum mengisi kuesioner terlebih dahulu isi data diri nama, kelas, dan sekolah. Pada kuesioner ini terdapat pertanyaan terkait dengan “minat membaca”. Baca dengan teliti kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pengalaman sendiri. Saya berharap adik-adik mau bersungguh-sungguh dalam mengisi dan menjawab kuesioner ini. Saya akan sangat menghargai kejujuran dari adik-adik.

Selamat mengerjakan, dan terima kasih atas kesungguhan adik-adik dalam mengisi kuesioner angket ini.

Contoh Pengisian:

Tabel 3. 3.

Ya	●
----	---

Jarang	<input type="radio"/>
Tidak	<input type="radio"/>

No	Butir Pertanyaan	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1	Apa kamu suka membaca?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Apakah kamu suka mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Apa kamu sering pergi ke perpustakaan untuk membaca?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Apakah anggota keluargamu suka membaca?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Menurut kamu kegiatan membaca itu penting untuk kehidupanmu?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

No	Butir Pertanyaan	Buku	Internet
6	Kamu lebih suka melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan bahan bacaan dari buku atau internet?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

No	Butir Pertanyaan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Jawa
7	Kamu lebih suka membaca bahan bacaan yang memakai bahasa apa?	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

No	Butir Pertanyaan	Rumah	Sekolah	Taman	Dimana saja
8	Kamu suka melakukan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

	kegiatan membaca saat berada di mana?				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

No	Butir Pertanyaan	
9	Kamu suka membaca apa?	
	Novel	<input type="radio"/>
	Buku cerpen	<input type="radio"/>
	Komik	<input type="radio"/>
	Majalah	<input type="radio"/>
	Koran	<input type="radio"/>
	Buku mata pelajaran sekolah	<input type="radio"/>
	Buku cerita	<input type="radio"/>
	Lainnya	<input type="radio"/>

No	Butir Pertanyaan	
10	Tuliskan manfaat yang akan kamu peroleh jika kamu gemar membaca?	
	Jawaban

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer yakni data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang diselesaikannya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Rokhmana, 2012:50). Dalam penelitian ini yang termasuk

data primer yakni data berupa hasil jawaban-jawaban siswa yang berisi tentang minat membaca.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari pihak lain. Data sekunder yakni data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dijalani. Data ini dapat ditemukan dengan cepat (Rokhmana, 2012:50). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTs di kabupaten Blitar yang menjadi sampel penelitian. Melalui guru inilah peneliti bisa mendapatkan informasi tambahan minat membaca teks bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder yakni data berupa pernyataan-pernyataan guru tentang minat membaca yang dimiliki oleh siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa MTs di kabupaten Blitar. Siswa MTs di kabupaten Blitar tersebut yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses penyediaan data primer melalui prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang digunakan sebagai bahan menjawab permasalahan penelitian. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar mereka bersedia mengisi dan memberikan jawaban-jawaban sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada angket tersebut. Angket merupakan satu kesatuan atau set pertanyaan sesuai dengan logika yang berhubungan dengan masalah yang terdapat dalam penelitian (Muhammad, 2015:37). Kamus Besar

Bahasa Indonesia, angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan penyebaran angket melalui *google form*. Jadi, *form/formulir* ini nanti akan disebar melalui aplikasi whatsapp. Siswa MTs di kabupaten Blitar yang menjadi sampel akan mendapat sebaran formulir ini di whatsapp mereka. Setelah mereka mendapat alamat pengisian formulir, mereka akan membuka alamat tersebut dan akan ditujukan pada halaman angket yang harus mereka isi. Cara ini cukup efisien untuk dilakukan pada saat pandemi covid-19 ini. Mengingat juga jika anak zaman sekarang sudah banyak yang memiliki dan memakai gawai canggih.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana (fenni, hal 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi. Pada penelitian ini digunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia guna memperoleh data-data mengenai minat membaca siswa, dengan memerhatikan kebiasaan atau aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dengan dilakukannya wawancara tersebut akan mampu memperkuat informasi dan data yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara pada penelitian ini akan ditujukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia guna memperoleh data-data mengenai minat membaca siswa. Kegiatan wawancara ini tentunya bertujuan untuk mendapatkan informasi agar semakin memperkuat informasi yang didapat sebelumnya.

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil angket akan dilakukan proses pengolahan data. Untuk menghimpun data yang diperoleh dari hasil penggunaan angket, cara menganalisis data yang sudah diperoleh yakni dengan menggunakan frekuensi relatif. Dalam hal ini skala presentase dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Anas sudjiono (2006) menjelaskan bahwa frekuensi yang disajikan dalam tabel distribusi relatif ditulis dalam bentuk angka persen, hal tersebut berjalan lurus dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka presentase (Muhammad, 2015:43)